

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN
MEMBACA INFORMASI NILAI GIZI DENGAN
PERILAKU KONSUMSI MINUMAN DALAM
KEMASAN PADA MAHASISWA GIZI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DWI DIMAS NANDA SEPTYA
12080321820**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN
MEMBACA INFORMASI NILAI GIZI DENGAN
PERILAKU KONSUMSI MINUMAN DALAM
KEMASAN PADA MAHASISWA GIZI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DWI DIMAS NANDA SEPTYA
12080321820**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan pada Mahasiswa Gizi

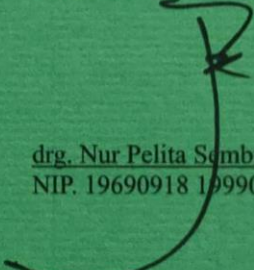
Nama : Dwi Dimas Nanda Septya

NIM : 12080321820


Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 10 Juli 2024

Pembimbing I


drg. Nur Pelita Sembiring, MKM.
NIP. 19690918 199903 2 002

Pembimbing II


Sofya Maya, S.Gz., M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020

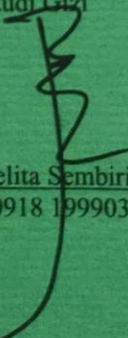
Mengetahui

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyah, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi


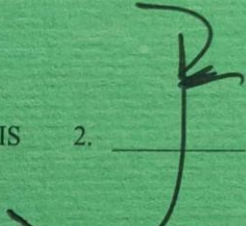
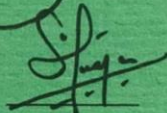
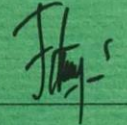


drg. Nur Pelita Sembiring, MKM.
NIP. 19690918 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
Ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada Tanggal 10 Juli 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si.	KETUA	
2.	drg. Nur Pelita Sembiring., MKM	SEKRETARIS	2. 
3.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si.	ANGGOTA	3. 
4.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si.	ANGGOTA	4. 
5.	Ahmad Jazuli, SKM., MKM.	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Dimas Nanda Septya
NIM : 12080321820
Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Merah, 14 September 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan pada Mahasiswa Gizi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



Dwi Dimas Nanda Septya
12080321820

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dan tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan pada Mahasiswa Gizi” ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dapat terselesaikan dengan penuh rasa syukur dan bahagia. Penulisan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari masukan dan saran serta bantuan dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua yakni papa dan mama tercinta, terkasih dan tersayang yaitu Bapak Budiman dan Ibu Mastura yang telah mendidik penulis menjadi anak yang mandiri, memberikan semangat dan motivasi serta doa yang tulus yang tiada henti dan kasih sayang tak terhingga kepada penulis serta untuk kakak Eka Dimas Puspita dan adik Muhammad Dimas Al-Hidayah yang turut memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr., Sc. selaku Dekan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, MKM. selaku Ketua Program Studi Gizi, Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, serta motivasi hingga selesainya skripsi ini.

Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si. selaku Dosen Penguji I dan Bapak Ahmad Jazuli, SKM., MKM. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.

Seluruh Dosen Fakultas Pertanian dan Peternakan, khususnya Dosen Dosen dan Staff Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu hingga ke tahap skripsi dan bantuan dalam kelancaran penelitian.

Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) dan Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk ikut serta berpartisipasi dalam program pendampingan Balita Stunting.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi (HMPS Gizi) dan Lembaga Pengembangan Riset dan Pengabdian Masyarakat (LPRPM) sebagai organisasi yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penulis.

10. Teman teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kandis Kota 2023 yang telah kebersamai penulis selama lebih kurang 2 bulan dalam berbagi cerita, pengalaman, canda dan tawa.

11. Seluruh mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus angkatan 2021 dan 2022 yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk menjadi responden dalam penelitian.

12. Sahabat seperjuangan, pasukan pastel: Yuliana Nurul Aini, S.Gz. Noni Priyani, S.Gz. Ririn Arianti, S.Gz. Cindy Permata Sari, S.Gz. Nurafifah, S.Gz. Sahabat seangkatan: Rusyda Aulia, Ike Fitriani. Sahabat sepermainan: Atikah Thahirah, Audy Amaraditha Andra, Amidah Putri dan teman teman kelas Gizi A 2020 yang sedia menemani dan memberikan semangat serta tempat berbagi cerita dalam menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi teman bahkan sahabat yang tulus untuk penulis.

13. Mas, kakak, abang dan rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani penulis, memberikan semangat, dorongan, motivasi, suka duka, canda tawa maupun pembelajaran yang sangat berarti dan tanpa disadari hal tersebut telah menghiasi perjalanan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Dwi Dimas Nanda Septya dilahirkan di Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau pada tanggal 14 September 2001. Lahir dari pasangan Bapak Budiman dan Ibu Mastura, yang merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Masuk sekolah pertama di TK Negeri Pembina Tembilahan Kota kemudian lanjut sekolah dasar di SD Negeri 023 Tembilahan Kota dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTs Negeri 094 Tembilahan Kota kemudian pada tahun 2015 pindah ke Kota Pekanbaru, melanjutkan sekolah di SMP Negeri 4 dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 15 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur Penerimaan Bibit Unggul Daerah (PBUD), diterima menjadi mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota divisi Peduli Pangan dan Gizi pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi (HMPS Gizi) 2021, menjadi anggota divisi Riset dan Keilmuan pada organisasi Lembaga Pengembangan Riset dan Pengabdian Masyarakat (LPRPM) 2021 dan menjadi bendahara umum pada HMPS Gizi 2022. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kandis Kota Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau dan selama KKN ikut serta dalam menjalankan program peduli stunting.

Bulan September sampai dengan Desember 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Umban Sari dan PKL Gizi Institusi serta PKL Dietetik di Aulia Hospital Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada Bulan Maret 2024 di Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada Tanggal 10 Juli 2024 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang tertutup Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis serta tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan pada Mahasiswa Gizi”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, MKM sebagai Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dan Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MEMBACA INFORMASI NILAI GIZI DENGAN PERILAKU KONSUMSI MINUMAN DALAM KEMASAN PADA MAHASISWA GIZI

Dwi Dimas Nanda Septya (12080321820)
Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Sofya Maya

INTISARI

Perkembangan inovasi produk minuman dalam kemasan semakin banyak beredar mengikuti kebutuhan bahkan keinginan konsumen. Konsumsi minuman dalam kemasan yang berlebihan tentunya akan menyebabkan masalah kesehatan, terutama penyakit degeneratif seperti obesitas dan diabetes. Faktor pendorong perilaku konsumsi salah satunya adalah pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 pada Mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa gizi angkatan 2021 dan 2022 dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* berjumlah 146 sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi. Instrumen penelitian perilaku konsumsi minuman dalam kemasan menggunakan *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQFFQ). Analisis data statistik dilakukan dengan uji *chi square*. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan ($p\text{ value} = 0,006$). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan ($p\text{ value} = 0,014$). Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi.

Kata kunci: informasi nilai gizi, mahasiswa, minuman dalam kemasan, pengetahuan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ABILITY TO READ OF NUTRITION FACTS WITH THE CONSUMPTION BEHAVIOR OF PACKAGED BEVERAGES AMONG NUTRITION STUDENTS

Dwi Dimas Nanda Septya (12080321820)
Under guidance by Nur Pelita Sembiring and Sofya Maya

ABSTRACT

The development of innovative packaged beverages products is increasingly being circulated following the needs and consumers desires. Consume packaged beverages too much will cause health problems, especially degenerative diseases such as obesity and diabetes. One of the factors consumption behavior is knowledge. The aim of this research was to determine the correlation between knowledge and ability to read nutrition facts with the consumption behavior of packaged beverages among nutrition students. This research was conducted in March 2024 on students of the Nutrition Study Program at Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. This research was an analytical survey research with a cross sectional approach. The population of this research were nutrition students from the class of 2021 and 2022 using a total sampling technique totaling 146 samples. The research instrument used a knowledge questionnaire and ability to read nutrition facts. The research instrument for consumption behavior of packaged beverages used the Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQFFQ). Statistical data analysis was carried out using the chi square test. The chi square test results showed that there was a significant correlation between knowledge and consumption behavior of packaged beverages (p value = 0.006). The chi square test results showed that there was a significant correlation between ability to read nutrition facts with consumption behavior of packaged beverages (p value = 0.014). In conclusion, there was a correlation between knowledge and ability to read nutrition facts and consumption behavior of packaged beverages among nutrition students.

Keywords: college students, knowledge, nutrition facts, packaged beverages

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
<i>ABSTRACT</i>	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR SINGKATAN	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Mahasiswa	4
2.2. Minuman Manis Kemasan	6
2.3. Informasi Nilai Gizi	9
2.4. Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	13
2.5. Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan	15
2.6. Kerangka Pemikiran	17
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.2. Variabel dan Definisi Operasional	19
3.3. Metode Penelitian	21
3.4. Teknik Analisis Data	23
3.5. Uji Validitas dan Reabilitas	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.2. Karakteristik Responden	27
4.3. Analisis Univariat	29
4.4. Analisis Bivariat	37
V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Kategori Tingkat Pengetahuan	15
3.1. Variabel dan Definisi Operasional	20
3.2. Indikator Instrumen Pengetahuan	22
3.3. Indikator Instrumen Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi..	23
3.4. Jenis Minuman dalam Kemasan pada SQFFQ	23
3.5. Hasil Uji Validitas Kuesiner Pengetahuan	25
3.6. Hasil Uji Validitas Kuesiner Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	25
3.7. Hasil Uji Reliabilitas	25
4.1. Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	26
4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	27
4.3. Alasan Konsumsi Minuman dalam Kemasan	28
4.4. Distribusi Frekuensi Indikator Instrumen Pengetahuan	29
4.5. Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan	30
4.6. Distribusi Frekuensi Indikator Instrumen Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	31
4.7. Distribusi Skor Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	32
4.8. Distribusi Frekuensi Kategori Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	33
4.9. Distribusi Frekuensi Indikator Jenis Minuman dalam Kemasan	34
4.10. Distribusi Skor Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan	35
4.11. Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan	36
4.12. Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan	38
4.13. Distribusi Frekuensi Hubungan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan ..	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Format Informasi Nilai Gizi	13
2. Kerangka Pemikiran	18





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AKG	Angka Kecukupan Gizi
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
BSN	Badan Standarisasi Nasional
BTP	Bahan Tambahan Pangan
GGL	Gula Garam Lemak
IDF	<i>International Diabetes Federation</i>
ING	Informasi Nilai Gizi
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
PTM	Penyakit Tidak Menular
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
UIN	Universitas Islam Negeri
URT	Ukuran Rumah Tangga
UU	Undang Undang
WHO	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat <i>Ethical Clearance</i>	50
2. Lembar Permohonan Menjadi Responden	51
3. Lembar Persetujuan Responden	52
4. Kuesioner Karakteristik, Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	53
5. Formulir <i>Semi Quantitative Food Frequency Quesionnare</i> (SQFFQ)	58
6. Dokumentasi Penelitian	62
7. Analisis Data	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pengetahuan yang pesat saat ini tidak bisa dihindari begitupun teknologi yang terus berkembang mengikuti zaman. Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya), sehingga setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena pengindraan setiap orang mengenai suatu objek berbeda-beda. Seiring berkembangnya zaman, pengetahuan dan teknologi terus mendorong inovasi produk kemasan seperti produk minuman dalam kemasan yang banyak beredar dipasaran.

Minuman dalam kemasan merupakan minuman yang diberi Bahan Tambahan Pangan (BTP) baik berupa perasa maupun pemanis tambahan kemudian dikemas dengan beraneka macam kemasan sehingga dapat langsung diminum tanpa harus diolah terlebih dahulu. Seiring berjalannya waktu, minuman manis kian banyak digemari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Riset Kesehatan Dasar yakni sebanyak 61,27% masyarakat usia 3 tahun ke atas di Indonesia mengonsumsi minuman manis lebih dari 1 kali per hari dan 30,22% mengonsumsi minuman manis 1-6 kali per minggu dan hanya 8,51% kurang dari 3 kali perbulan serta berdasarkan kategori umur sebanyak 56,43% masyarakat berumur 20-24 tahun mengonsumsi minuman manis lebih dari 2 kali per hari (Riskesdas, 2018). Sejalan dengan itu, berdasarkan Hasil Riskesdas Provinsi Riau, Kota Pekanbaru juga mencatat sebanyak 55,58% masyarakat usia 3 tahun ke atas yang mengonsumsi minuman manis lebih dari 1 kali perhari dengan rata-rata provinsi Riau sebanyak 62,39% (Riskesdas Riau, 2018).

Konsumsi minuman manis yang berlebihan tentunya akan meningkatkan asupan gula dan menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit tidak menular (PTM). Menurut data *World Health Organization* dari seluruh kematian akibat PTM, 77% berada di negara berpenghasilan rendah-sedang (WHO, 2022). Ada banyak jenis PTM, diantaranya adalah kejadian obesitas dan diabetes yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diakibatkan dari faktor mengonsumsi gula berlebihan. Anjuran konsumsi gula diatur dalam Permenkes Nomor 30 Tahun 2013 untuk setiap orang dalam satu hari adalah 4 sendok makan atau setara dengan 50 gram, yakni sebanyak 10% dari total energi yakni 200 Kkal (Kemenkes RI, 2013). Menurut Kemenkes 2022, sebanyak 28,7% masyarakat Indonesia mengonsumsi Gula Garam Lemak (GGL) melebihi batas yang dianjurkan. Sejalan dengan itu, prevalensi kejadian diabetes di Indonesia berada di peringkat ke 7 diantara 10 negara dengan jumlah kasus diabetes terbanyak sebesar 10,7 juta jiwa, sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasus diabetes di Asia Tenggara.

International Diabetes Federation mencatat pada tahun 2021 ditemukan 537 juta orang dewasa (umur 20-79 tahun) atau 1 dari 10 orang hidup dengan diabetes di seluruh dunia dan Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah pengidap diabetes sebanyak 19,5 juta (IDF, 2021). Provinsi Riau menduduki peringkat ke 14 dari 34 Provinsi di Indonesia penyumbang penyakit diabetes di Indonesia (Infodatin, 2020). Hal ini dapat disebabkan oleh konsumsi minuman dalam kemasan yang mengandung gula berlebihan. Padahal, untuk menghindari konsumsi minuman dalam kemasan yang berlebihan dapat dihindari dengan menerapkan membaca label pangan terkhusus informasi nilai gizi.

Setiap produk minuman dalam kemasan wajib mencantumkan label pangan, salah satunya informasi nilai gizi (*nutrition facts*). Informasi Nilai Gizi (ING) merupakan daftar kandungan zat gizi dan zat non-gizi pangan olahan, sebagaimana produk pangan olahan dijual (*as sold*) sesuai dengan format yang dibakukan. Pedoman pencantuman ING pada label pangan diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2019 tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan dalam bentuk tabel yang berisi informasi terkait takaran saji, jumlah sajian per kemasan, jenis dan kandungan zat gizi, jumlah dan kandungan zat non-gizi, persentase AKG serta catatan kaki (BPOM, 2019). Informasi nilai gizi merupakan hal yang penting karna mencantumkan setiap kandungan yang terdapat dalam kemasan, sehingga dengan membaca informasi nilai gizi dapat menjadi acuan dalam memilih dan mengonsumsi suatu minuman dalam kemasan.

Membaca informasi nilai gizi merupakan salah satu pesan dalam 10 Pedoman Gizi Seimbang yaitu membiasakan membaca label pangan tentang isi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis, komposisi zat gizi, tanggal kadaluwarsa dan keterangan penting lain (Kemenkes, 2014). Perilaku hidup sehat dapat disadari ketika usia dewasa muda yaitu pada usia 18-24 tahun. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Zahara dan Tryanti (2019), responden yang patuh membaca label informasi zat gizi berumur 19–26 tahun (p value < 0,05). Namun, hanya sebanyak 39,1% mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia membaca label informasi gizi. Sementara pada penelitian Huda dan Andrias (2017), menunjukkan sebanyak 47,7% mahasiswa Universitas Airlangga mempraktikkan membaca informasi nilai gizi pada label pangan. Mahasiswa gizi dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca label informasi gizi dalam kehidupan sehari-hari dalam pemilihan dan konsumsi minuman dalam kemasan. Menurut penelitian Melinda dan Farida (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa gizi memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan mahasiswa program studi lain, dimana 80% mahasiswa gizi mampu membaca informasi nilai gizi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca label informasi gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai informasi dalam menambah dan mengembangkan wawasan mengenai hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mahasiswa

Mahasiswa berasal dari dua kata yaitu maha dan siswa. Mahasiswa diartikan sebagai pelajar yang belajar di perguruan tinggi. Pemikiran dan tingkat kedewasaan seorang mahasiswa tentu sudah berbeda dari pemikiran siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda mempunyai kedudukan dan peran penting dalam pembangunan nasional dan pencipta inovasi terbaru. Sedangkan perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara formal memiliki tanggung jawab dan tugas menyiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan dan mencapai generasi emas. Pemerintah sangat mengharapkan kerja sama yang baik antara mahasiswa dan perguruan tinggi sehingga dapat menghasilkan tenaga ahli dan tenaga terampil yang berprestasi dengan tingkat kemampuan yang sangat beragam dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia guna tercapainya tujuan pembangunan nasional (Saimun, 2020).

Secara historis, mahasiswa merupakan sumber kepemimpinan dan secara sosiologis mahasiswa merupakan usia muda, idealis, serta ilmiah. Kesempatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa lebih banyak daripada masyarakat lainnya, sehingga mahasiswa sering disebut sebagai cendekiawan yang harus senantiasa memahami kehidupan bangsa dan negara (Fauzi, 2021). Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki semangat pembangunan tinggi dalam kemajuan bangsa dan negara sehingga memiliki peranan yang berkaitan dalam pembangunan bangsa Indonesia dan dianggap sebagai suatu contoh baik dalam masyarakat. Mahasiswa sebagai *agent of change* dalam perkembangan pendidikan dan kemajuan bangsa memiliki peranan dalam menggandeng bangsa untuk mencapai tujuan bersama dan merupakan titik pusat dalam mewujudkan Indonesia menuju seratus tahun kemerdekaan Indonesia. Mahasiswa memiliki semangat juang tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, berpartisipasi aktif dalam pembenaran mengenai penyelewengan yang terjadi (Putri, 2021).

Mahasiswa yang siap menempuh pendidikannya untuk menjadi seorang sarjana yang kompeten, perlu menempa dirinya dalam hal peningkatan kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, kearifan dalam bersikap, manajemen waktu, manajemen stress, dan keterampilan dasar lainnya. Seorang mahasiswa hendaknya memiliki kesadaran akan posisinya dalam belajar, bagaimana membiasakan perilakunya untuk mengasah ketajaman intelektual, keterampilan profesional, mencapai keunggulan moral, dan komitmen serta integritas terhadap masyarakatnya, sehingga memiliki budaya belajar dan kepribadian yang matang (Hadijaya, 2015). Berdasarkan survei Fauzi (2021), ada 3 tipe mahasiswa yaitu 1) Mahasiswa benar-benar ingin menimba ilmu dan menghabiskan waktunya untuk hal bermanfaat dengan memikirkan tujuan dan sikap yang seharusnya dilakukan saat berkuliah, 2) Mahasiswa setengah-setengah untuk kuliah, mengikuti kemauan yang terkadang ingin belajar dan juga dapat terlupakan karena pengaruh sekitar, dan 3) Mahasiswa tidak ada kemauan untuk belajar karena hanya menghabiskan waktu untuk hal yang tidak bermanfaat.

Mahasiswa gizi merupakan individu yang sedang menuntut ilmu gizi ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Ilmu gizi merupakan salah satu fokus studi di bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat. Mahasiswa gizi dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi. Mahasiswa gizi kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam menyambung tali kesehatan masyarakat Indonesia di masa yang akan datang dan memiliki 3 peran kontributif demi tercapainya pembangunan kesehatan, yaitu *agent of health*, *agent of change*, dan *agent of development*. 1) *Agent of health*, merupakan bagian terdepan dalam membina hubungan baik antara mahasiswa dan masyarakat dengan tujuan menjadi lebih peduli terhadap kesehatan dan mengerti bahwa kesehatan adalah suatu hal penting dan mahal. 2) *Agent of change*, semua orang mengharapkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia terus meningkat, mahasiswa kesehatan dapat menjadi penggerak perubahan. 3) *Agent of development*, merupakan peranan yang berhubungan dengan *agent of change* karena setiap usaha yang dilakukan demi menuju perubahan baik dapat dipertahankan dan dikembangkan pada masa yang akan datang (Maryana, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Minuman Manis Kemasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minuman adalah sesuatu yang dapat diminum dan manis adalah segala sesuatu yang rasanya seperti gula. Badan Penyelenggara Obat dan Makanan atau BPOM (2020) mendefinisikan kemasan adalah bahan yang digunakan untuk mewardahi atau membungkus pangan, baik yang bersentuhan langsung dengan pangan maupun tidak. Pada dasarnya peran utama kemasan dalam industri pangan adalah untuk melindungi produk dari kontaminasi luar, termasuk menjamin keamanan pangan, memelihara kualitas, dan meningkatkan masa simpan. Menurut Kusnadi (2022) minuman manis kemasan merupakan produk minuman dalam kemasan yang diberi tambahan pemanis. Sehingga minuman manis kemasan merupakan minuman yang diberi bahan tambahan pemanis kemudian dikemas dengan beraneka macam kemasan sehingga dapat langsung diminum tanpa harus diolah terlebih dahulu.

Minuman manis merupakan minuman yang disenangi semua orang mulai dari anak kecil hingga dewasa. Minuman dalam kemasan biasanya didapati Bahan Tambahan Pangan (BTP), yakni bahan pemanis tambahan baik pemanis alami maupun buatan. Bahan pemanis alami yang utama dan paling sering digunakan adalah gula dan kemudian berkembang sehingga banyak ditemukan jenis pemanis buatan. Pemanis buatan pada pangan memegang peranan yang penting dalam industri modern dan yang paling sering digunakan pada minuman dalam kemasan (Rohman, 2017).

Pemanis buatan pada umumnya digunakan dalam makanan, minuman, serta di industri farmasi. Pemanis buatan dalam minuman manis kemasan dapat memberikan rasa manis yang sensasional akan tetapi hanya memberikan sedikit energi (kalori). Terdapat banyak jenis pemanis buatan, akan tetapi hanya sedikit yang diperbolehkan dalam bahan tambahan pangan. Jenis pemanis yang diperbolehkan berbeda dari satu Negara ke Negara yang lain. Beberapa jenis pemanis buatan yang banyak digunakan diantaranya sakarin, aspartam, siklamat, siklralosa dan nitro-proksi-anilin (Cahyadi, 2009).

Sakarin merupakan jenis gula bibit yang utama, memiliki kadar manis sampai 30 kali lebih besar daripada pemanis alami (Sitorus, 2009). Intensitas rasa manis garam natrium sakarin cukup tinggi, yaitu kira kira

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

200-700 kali sukrosa 10%. Hasil penelitian *National Academy of Science* menyatakan konsumsi sakarin oleh orang dewasa sebanyak 1gram atau lebih tidak menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan. Tetapi, pada penelitian lain menyebutkan bahwa konsumsi sakarin dalam dosis tinggi dapat menyebabkan kanker kantong kemih (Cahyadi, 2009).

Aspartam merupakan kombinasi dua bahan alami yang mengandung asam amino sehingga aspartam dicerna sebagai protein. Mengacu pada asam amino pembentuk aspartam, maka aspartam dimetabolisme menjadi asam amino penyusunnya dan memiliki nilai energi 4 kkal/g. Tetapi, karena penggunaan 100 gram sukrosa dapat diganti dengan 1 gram aspartam, maka dapat dianggap bahwa aspartam merupakan pemanis non kalori (Cahyadi, 2009). Kelebihan aspartam dibanding sakarin adalah aspartam tidak meninggalkan rasa pahit dan dapat memberi sentuhan rasa, tetapi harga aspartam 20 kali lebih mahal. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa ahli mengemukakan bahwa aspartam dapat mengakibatkan kerusakan sel-sel otak (Sitorus, 2009).

3) Siklamat merupakan pemanis buatan dengan kadar manis 30 kali gula (Sitorus, 2009). Tidak seperti sakarin, siklamat berasa manis tanpa rasa lanjutan yang kurang disenangi, bersifat mudah larut dalam air dan tahan panas sehingga sering digunakan dalam pangan yang di proses pada suhu tinggi. Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para ahli *Academy of Science* melaporkan bahwa siklamat maupun turunannya tidak bersifat karsinogenik, tetapi diduga sebagai tumor promotor (Cahyadi, 2009).

4) Sukralosa merupakan pemanis dengan tingkat kemanisan sangat tinggi, mencapai 600 kali dibanding sukrosa. Pemanis ini tidak diserap secara baik oleh tubuh dan dikeluarkan melalui urin hampir tanpa perubahan. Penelitian yang dilakukan *Food and Drug Administration* menyatakan bahwa sukralosa tidak bersifat kariogenik, gangguan reproduksi maupun resiko neurologik (Winarno, 2007).

5) Nitro-prokposi-anilin merupakan pemanis buatan yang memiliki tingkatan kemanisan paling tinggi tanpa menimbulkan rasa pahit yakni 4.100 kali dari gula tebu murni, berbentuk kristal berwarna jingga dan bersifat stabil dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

air mendidih maupun larutan asam yang encer. Ada kemungkinan pemanis buatan ini bersifat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker), bersifat racun seperti senyawa anilin lainnya dapat mengakibatkan kanker kandung kemih. Tetapi, dampak yang diakibatkan sampai sekarang masih terus diteliti (Cahyadi, 2009).

Konsumsi minuman manis kemasan berlebihan dapat menimbulkan dampak-dampak yang merugikan, antara lain karies gigi, gangguan pada pencernaan, kelebihan berat badan (obesitas), diabetes, sakit sendi, serangan jantung, darah tinggi, dan lain sebagainya (Winarto, 2007). Minuman manis kemasan tentunya mengandung pemanis buatan yang berbahaya jika dikonsumsi berlebihan. Pengaruh yang ditimbulkan akibat konsumsi minuman manis kemasan terhadap kesehatan diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Obesitas, minuman yang tinggi gula bisa memberikan kalori yang banyak. Namun, kebanyakan orang yang punya kebiasaan minuman manis tidak mengimbangnya dengan mengurangi kalori dari makanan yang dikonsumsinya, hal ini dapat menyebabkan kebiasaan tidak sehat dan bisa meningkatkan berat badan yang berujung pada obesitas.
- 2) Diabetes tipe 2, dampak kebiasaan minum minuman manis lainnya yang juga sudah jelas terbukti adalah diabetes tipe 2. Orang yang mengonsumsi minuman manis secara rutin sebanyak 1-2 kali sehari atau lebih, memiliki resiko 26% lebih besar terkena diabetes tipe 2 dibanding orang yang jarang mengonsumsi minuman tersebut.
- 3) Penyakit jantung, sebuah penelitian yang diikuti 40.000 pria selama dua dekade menemukan bahwa mereka yang rata-rata minum satu kaleng minuman manis per hari memiliki resiko 20% lebih tinggi terkena serangan jantung, atau meninggal akibat serangan jantung dibandingkan pria yang jarang mengonsumsi minuman manis. Studi Kesehatan Perawat yang melacak kesehatan wanita, hampir 90.000 wanita selama dua dekade, ditemukan bahwa wanita yang minum lebih dari dua porsi minuman manis setiap hari, memiliki resiko 40% lebih tinggi terkena serangan jantung atau kematian akibat penyakit jantung daripada wanita yang jarang minum minuman manis.

- 4) Nyeri sendi (gout), menurut sebuah penelitian kebiasaan mengonsumsi minuman manis setiap hari juga meningkatkan resiko asam urat sebanyak 75% lebih tinggi daripada orang yang jarang meminum minuman manis.
- 5) Penyakit ginjal, minuman tinggi gula bisa menyebabkan obesitas, diabetes, dan hipertensi, yang semuanya itu merupakan faktor risiko untuk penyakit ginjal.
- 6) Penyakit hati non-alkohol, sebuah studi *jurnal Clinical Gastroenterology and Hepatology* menemukan, bahwa minum satu atau lebih minuman manis setiap hari selama lima sampai tujuh tahun dapat menyebabkan penyakit hati berlemak.
- 7) Kerusakan gigi, bahaya mengonsumsi minuman manis lainnya yang mungkin sudah diketahui banyak orang adalah kerusakan gigi. Hal itu karena bakteri dalam mulut bisa menggerogoti sisa gula yang ditinggalkan minuman tidak sehat tersebut. Saat bakteri mengonsumsi gula, ia mulai menghasilkan asam yang akan mengikis email gigi. Akibatnya, gigi menjadi lebih tipis dan rapuh sehingga berisiko mengalami gigi berlubang.

Mengingat ada berbagai dampak akibat kebiasaan mengonsumsi minuman manis, Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2013 telah mengatur kebutuhan gula bagi orang Indonesia yakni kurang dari 50 gram/hari atau maksimal setara dengan 4 sendok makan gula. Kemenkes (2014) juga telah membuat “10 Pedoman Gizi Seimbang” yang berisikan 1) membiasakan mengonsumsi aneka ragam makanan pokok, 2) membatasi konsumsi panganan manis, asin dan berlemak, 3) melakukan aktivitas fisik yang cukup dan mempertahankan berat badan ideal, 4) membiasakan mengonsumsi lauk pauk yang mengandung protein tinggi, 5) mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, 6) membiasakan sarapan pagi, 7) membiasakan minum air putih yang cukup dan aman, 8) memakan buah dan sayur yang banyak, 9) membiasakan membaca label Informasi pada kemasan pangan, dan 10) mensyukuri dan menikmati aneka ragam makanan.

2.3 Informasi Nilai Gizi

Informasi Nilai Gizi (ING) adalah daftar kandungan zat gizi pangan pada label pangan sesuai dengan format yang dibakukan. ING merupakan salah satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan yang wajib dicantumkan pada label pangan. Label pangan berfungsi sebagai media informasi yang memuat keterangan mengenai pangan yang bersangkutan dan seharusnya dapat memberikan informasi yang benar dan jelas. Informasi tersebut terkait dengan asal, keamanan, mutu, kandungan gizi dan keterangan lain yang diperlukan. Membaca label pangan olahan akan mempengaruhi keputusan masyarakat sebelum membeli dan/atau mengonsumsi pangan olahan (BPOM, 2020). Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2019 tentang Informasi Nilai Gizi, label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan olahan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan (BPOM, 2019). Kemasan pangan adalah bahan yang digunakan untuk mewadahi dan, atau membungkus pangan baik yang bersentuhan dengan pangan maupun tidak. Tujuan pelabelan dalam pangan kemasan yaitu memberikan informasi tentang isi produk, sebagai sarana komunikasi produsen dan konsumen, memberikan petunjuk yang tepat untuk konsumen dan memberikan rasa aman pada konsumen (BPOM, 2011).

Pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi merupakan suatu hal penting dan wajib untuk diketahui oleh konsumen. Berkaitan dengan pengetahuan, konsumen akan mempengaruhi tindakan untuk membaca informasi nilai gizi pada label produk kemasan sehingga tindakan tersebut akan menjadi upaya untuk berperilaku hidup sehat dalam pemilihan makanan maupun minuman. Kewajiban konsumen dalam membaca label pangan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menciptakan keamanan pangan bagi konsumen. Hal tersebut tercantum pada UU Nomor 8 tahun 1999 pasal 5 ayat (1) tentang Perlindungan Konsumen mengenai kewajiban konsumen yaitu membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan barang dan atau jasa demi keamanan dan keselamatan. Pada umumnya konsumen yang sadar akan kesehatan akan membaca label informasi gizi karena termasuk salah satu dari 10 Pedoman Gizi Seimbang (Kemenkes, 2014) yang dapat menjadi alternatif untuk menghindari konsumsi makanan dan minuman kemasan berlebihan dan menghindari bahaya dibalik konsumsi makanan dan minuman kemasan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan pasal 97 ayat 3 menyatakan bahwa pelaku usaha yang memproduksi pangan di dalam negeri untuk diperdagangkan, wajib mencantumkan label di dalam dan/atau pada kemasan pangan, baik ditulis atau dicetak dengan menggunakan bahasa Indonesia serta memuat paling sedikit keterangan mengenai nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, tanggal, bulan dan tahun kadaluwarsa, nomor izin edar bagi pangan olahan dan asal usul bahan pangan tertentu. Label pangan juga digunakan sebagai panduan diet, penyampaian informasi nilai gizi, komposisi pangan utama dalam setiap item makanan yang diproduksi dan berapa banyak jumlahnya yang baik untuk kesehatan konsumen. Industri makanan berkomitmen untuk menyediakan konsumen dengan pilihan makanan sehat dan informasi zat gizi yang dapat diandalkan (Ningrum, 2015).

Membaca informasi nilai gizi dapat dimulai dari dua bagian label pangan yakni bagian utama dan bagian informasi. Bagian utama terdiri atas 1) Pencantuman nama produk, 2) Pencantuman berat bersih, 3) Pencantuman nama dan alamat produsen atau distributor. Serta bagian informasi terdiri dari 1) Pencantuman komposisi, 2) Pencantuman informasi nilai gizi, 3) Pencantuman kode dan tanggal produksi, 4) Pencantuman tanggal kadaluwarsa, 5) Pencantuman petunjuk penyimpanan, 6) Pencantuman petunjuk penggunaan produk pangan (BPOM, 2018). Informasi yang wajib dicantumkan pada bagian informasi nilai gizi diantaranya adalah sebagai berikut.

F) Takaran Saji

Takaran saji adalah jumlah produk pangan yang biasa dikonsumsi dalam satu kali makan, dinyatakan dalam ukuran rumah tangga yang sesuai untuk produk pangan tersebut. Takaran saji mempengaruhi jumlah asupan kalori dan semua nutrisi yang tercantum pada label. Takaran saji dicantumkan berupa jumlah zat gizi dalam satuan Metrik (antara lain mg, ml, g) dan dapat diikuti satuan Ukuran Rumah Tangga (URT) seperti miligram (ml) ... gelas, gram (g), ... sendok makan/sendok teh, bungkus, sachet, keping, iris (BPOM, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jumlah Sajian per Kemasan

Jumlah sajian per kemasan menunjukkan jumlah takaran saji yang terdapat dalam satu kemasan. Jumlah sajian per kemasan dicantumkan "... sajian per kemasan"

3) Jenis zat gizi yang dicantumkan

Zat gizi adalah zat atau senyawa yang terdapat dalam pangan yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, serat, air dan komponen lain yang memberikan energi, diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan atau pemeliharaan kesehatan. Bila kekurangan atau kelebihan dapat menyebabkan perubahan karakteristik biokimia dan fisiologi tubuh (BPOM, 2019).

4) Nilai gizi

Uraian tentang zat gizi yang dicantumkan dalam Informasi Nilai Gizi yang merupakan kandungan masing-masing zat gizi per sajian. Informasi Nilai Gizi dihitung berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal (BPOM, 2019). Nilai gizi wajib mencantumkan energi total dengan satuan kkal, lemak total dan lemak jenuh dalam gram (g) persentase AKG lemak, protein dalam gram (g) dan persentase AKG protein, karbohidrat total dalam gram (g) dan persentase AKG karbohidrat, gula dalam gram (g), garam atau natrium dalam gram (g) dan persentase AKG serta vitamin dan mineral yang terkandung. Semua nilai gizi tersebut, dicetak dengan tulisan tebal (*bold*).

5) Catatan kaki

Catatan kaki adalah informasi yang menerangkan bahwa persentase AKG yang ditunjukkan dalam informasi nilai gizi dihitung berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal untuk kelompok umum. Kebutuhan energi tersebut dapat lebih tinggi atau lebih rendah, disesuaikan dengan kebutuhan.

Format penulisan Informasi Nilai Gizi pada pangan kemasan dapat dilihat pada Gambar 2.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji ... g/ml (... URT)		
.... Sajian per Kemasan		
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi total		... kkal
Energi dari lemak		... kkal
Energi dari lemak jenuh		... kkal
		% AKG*
Lemak total	... g	... %
Lemak trans	... g	
Kolesterol	... mg	... %
Lemak tidak jenuh tunggal	... g	
Lemak tidak jenuh ganda	... g	
Lemak jenuh	... g	... %
Protein	... g	... %
Karbohidrat total	... g	... %
Serat pangan	... g	... %
Serat pangan larut	... g	
Serat pangan tidak larut	... g	
Gula	... g	
Gula alkohol		
Garam (natrium)	... mg	... %
Vitamin dan mineral		
Vitamin A		... %
Vitamin C		... %
Vitamin lain		... %
Kalium		... %
Kalsium		... %
Zat Besi		... %
Mineral lain		... %
Komponen lain		
Isoflavon	... mg	
*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.		

Gambar 2.1 Format Informasi Nilai Gizi

2.4 Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui panca indera yang melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasa dan penciuman terhadap suatu objek yang dipengaruhi juga oleh intensitas persepsi. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2010). Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan gizi adalah pengetahuan yang mempelajari hubungan antara manusia dengan pangan yang dikonsumsi serta pengaruhnya (Muchtadi, 2014). Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan berdasarkan ilmiah dan pengalaman tentang makanan serta pengaruhnya terhadap kesehatan (Boediman, 2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu 1) Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Mengingat materi yang dimaksud adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. 2) Memahami (*comprehesion*), diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar mengenai objek yang diketahui serta dapat menginterpretasikan materi secara benar dan dapat menjelaskan, menyebutkan contoh serta menyimpulkan objek atau materi yang telah dipelajari. 3) Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi secara teoritis pada kondisi sebenarnya. 4) Analisis (*analysis*) diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek dan dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan atau sebagainya. 5) Sintesis (*synthetis*), diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. 6) Evaluasi (*evaluation*), diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek, penilaian tersebut didasarkan dengan kriteria-kriteria yang ada.

Tingkat pengetahuan seseorang dapat berpengaruh terhadap perilaku dalam pemilihan dan konsumsi makanan maupun minuman, sehingga pada akhirnya berpengaruh pada keadaan gizi yang bersangkutan dan sangat mempengaruhi seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Pengetahuan tentang informasi nilai gizi akan menuntun seseorang dalam pemilihan jenis pangan kemasan yang akan dikonsumsi baik dari segi kualitas, komposisi, kandungan gizi maupun cara penyajian pangan yang diselaraskan dengan konsep pangan. Pengetahuan tentang informasi nilai gizi seseorang dapat membantu dalam mengontrol konsumsi makanan maupun minuman kemasan dengan pemilihan yang tepat. Pernyataan ini diperkuat oleh Undang Undang dasar Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, yakni membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan barang dan atau jasa, demi keamanan dan keselamatan. Hal ini juga tercantum pada pesan 10 Pedoman Gizi Seimbang yakni membaca label informasi gizi (Kemenkes, 2014).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan pilihan dan berganda (*multiple choice test*), yaitu merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk tes objektif yang paling sering digunakan. Tahapan menyusun instrumen diperlukan jawaban-jawaban yang sudah tertera dalam pilihan, responden hanya memilih jawaban yang menurutnya benar. Kategori pengetahuan dibagi dalam 3 kelompok yaitu baik, sedang, dan kurang. Cara pengkategorian dilakukan dengan menetapkan *cut of point* dari skor yang telah dijadikan persen (Khomsan, 2021). Kategori tingkat pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori	Skor
Baik	> 80%
Sedang	60 – 80%
Kurang	< 60%

Informasi nilai gizi mencakup berbagai informasi dalam bentuk tulisan maupun angka sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peraturan BPOM. Seseorang yang mampu menggunakan informasi nilai gizi dengan tepat akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi mengenai pangan kemasan tersebut, sehingga orang tersebut mampu menentukan suatu pangan kemasan untuk dikonsumsinya ataupun tidak. Kemampuan seseorang dalam membaca informasi nilai gizi merupakan bentuk aplikasi dan analisis dari pengetahuan. Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi secara teoritis yang telah didapat dan dipelajari pada kondisi sebenarnya. Kemudian, analisis diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek dan dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan atau sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

2.5 Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan

Pengertian perilaku menurut KBBI adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku dari aspek biologis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Aktivitas tersebut ada yang dapat diamati secara langsung dan tidak langsung. Menurut Kholid (2012), perilaku konsumsi dapat didefinisikan sebagai tindakan atau kegiatan mengonsumsi suatu makanan ataupun minuman yang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan maupun perasaan dan persepsi tentang hal tersebut. Menurut Danang (2013) perilaku konsumsi adalah tindakan-tindakan, proses dan hubungan

sosial yang dilakukan oleh individu, kelompok dan organisasi dalam mendapatkan, menggunakan suatu produk atau lainnya sebagai suatu akibat dari pengalamannya dengan produk, pelayanan dan sumber-sumber lainnya. Perilaku konsumen melibatkan interaksi antara pengaruh dan koagnisi, perilaku dan kejadian di sekitar. Sedangkan menurut Budioro, 2001 perilaku dapat berproses dan berubah menuju ke perilaku hidup yang mendukung cara hidup sehat.

Pengetahuan dan kemampuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih awet daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Perilaku menjaga kesehatan merupakan usaha seseorang untuk menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan jika sedang sakit. Salah satu upaya perilaku menjaga kesehatan adalah perilaku gizi, yakni perilaku seseorang dalam melakukan pemilihan terhadap makanan ataupun minuman yang akan dikonsumsi (Kholid, 2012). Perilaku setiap orang dapat berbeda walaupun diberikan stimulus yang sama. Hal ini dikarenakan perilaku yang muncul tergantung pada karakteristik ataupun faktor faktor perilaku seseorang. Perilaku konsumsi minuman dalam kemasan dapat terjadi karena beberapa faktor pendorong baik perilaku menjaga kesehatan ataupun kurang atau tidak paham menjaga kesehatan. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi diantaranya ketersediaan waktu, pengaruh teman, jumlah uang yang tersedia dan faktor kesukaan serta pengetahuan dan pendidikan gizi (Suhardjo, 2006). Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi minuman dalam kemasan adalah sebagai berikut.

1) Pengetahuan Gizi, pengetahuan gizi memiliki hubungan dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan. Hasil penelitian Nurjayanti, (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar (77,5%) subjek dengan tingkat konsumsi minuman berpemanis lebih (>130 kkal/hari) memiliki pengetahuan gizi kurang. Subjek dengan pengetahuan gizi kurang memiliki peluang 1,50 mengonsumsi minuman berpemanis lebih. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan gizi dengan tingkat konsumsi minuman berpemanis ($p = 0,001$).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kebiasaan, kebiasaan cenderung mendorong seseorang untuk mengonsumsi minuman yang sudah biasa diminum dibandingkan mencoba minuman baru.

3) Keinginan, faktor suasana hati atau perasaan merupakan mekanisme bagaimana seseorang dapat merasa penasaran dalam keadaan baik, stress ataupun lainnya sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk mengonsumsi suatu minuman sehingga dan mendorong faktor perilaku konsumsi.

4) Daya Tarik, daya tarik seperti aroma, warna dan bentuk pada suatu minuman dalam kemasan mempunyai daya tarik tersendiri sehingga dapat menggugah selera dan memberikan rangsangan untuk mengonsumsi minuman dalam kemasan.

5) Harga, harga memiliki pengaruh yang kuat dalam pemilihan suatu minuman dalam kemasan. Harga menjadi penting digolongan pendapatan rendah sehingga menjadi faktor pendorong perilaku konsumsi.

6) Kemampuan membaca informasi nilai gizi, seseorang yang mampu membaca informasi nilai gizi lebih sedikit mengonsumsi minuman dalam kemasan setiap hari dan lebih mungkin untuk mengonsumsi makanan atau minuman yang lebih sehat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haidar, (2017) yakni remaja yang tidak menggunakan label nutrisi memiliki peluang 1,69 kali lebih besar untuk mengonsumsi ≥ 1 minuman manis/hari ($p < 0,05$). Remaja yang menggunakan label nutrisi memiliki peluang 2,13 kali lebih besar untuk mengonsumsi 21 buah dan sayuran/hari ($p < 0,05$). Remaja yang menggunakan label nutrisi memiliki skor makan sehat yang jauh lebih tinggi daripada mereka yang tidak ($p = 0,001$). Untuk setiap peningkatan 1 poin dalam pengetahuan nutrisi, remaja memiliki peluang 1,22 lebih besar untuk menggunakan label nutrisi.

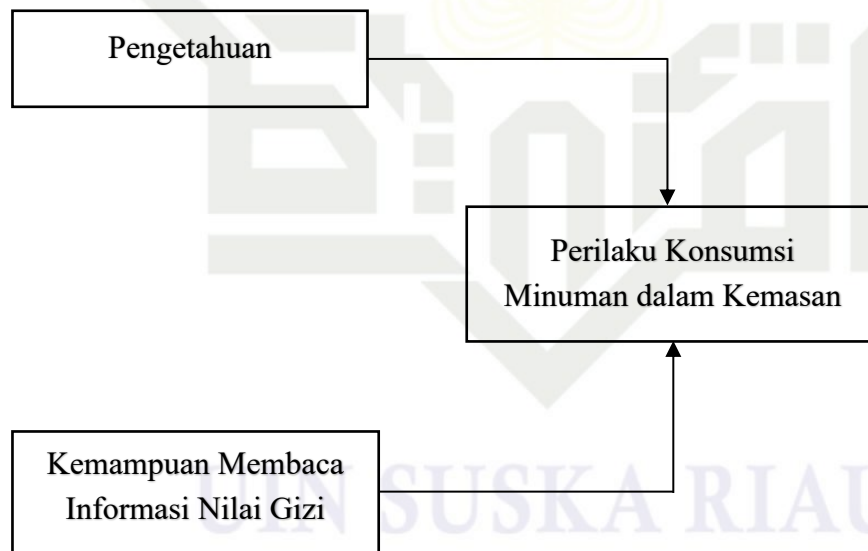
2.6 Kerangka Pemikiran

Perilaku konsumsi minuman dalam kemasan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan, keinginan, pengaruh teman, sosial budaya, media sosial, kemampuan membaca informasi nilai gizi, faktor ekonomi dan sebagainya. Mengonsumsi minuman dalam kemasan secara berlebihan akan berdampak pada kesehatan seperti obesitas, diabetes, gangguan sistem jantung

maupun yang lainnya. Dampak tersebut merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang persentasenya hingga sekarang terus meningkat sehingga harus diwaspadai.

Pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi menjadi penting dalam penentuan dan pemilihan minuman dalam kemasan. Pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi yang dimiliki membuat seseorang kemungkinan akan cenderung lebih memilih dan mengonsumsi produk yang lebih baik sehingga tidak mengonsumsi minuman dalam kemasan secara berlebihan setiap harinya dan dapat mencegah dampak yang akan ditimbulkan.

Kerangka pemikiran dengan judul hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi melibatkan variabel independen berupa pengetahuan (X1) dan kemampuan membaca informasi nilai gizi (X2) dan variabel dependen berupa perilaku konsumsi minuman dalam kemasan (Y). Kerangka pemikiran hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- = variabel yang diteliti
- = hubungan yang diteliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada Bulan Maret Tahun 2024. Dilaksanakannya penelitian di tempat ini karena program studi gizi merupakan program studi yang mendapatkan materi kuliah tentang kesehatan dan gizi serta terdapatnya beranekaragam minuman dalam kemasan yang dijual bebas baik di lingkungan Program Studi Gizi maupun di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sehingga lokasi ini memiliki karakteristik demografi yang sesuai dengan kriteria untuk mengetahui perilaku konsumsi minuman dalam kemasan.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1) Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi besarnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan (X1) dan kemampuan membaca informasi nilai gizi (X2).

2) Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku konsumsi minuman dalam kemasan (Y).

Variabel dan definisi operasional dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan pada Mahasiswa Gizi dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui manusia dan terjadi setelah adanya penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2010) pengetahuan mengenai label pangan merupakan pengetahuan yang dimiliki untuk memahami informasi nilai gizi (Hidayah dan Soeyono, 2023)	Kuesioner	Salah: skor 0 Benar: skor 1 1. Kurang: skor benar <60% 2. Sedang: skor benar 60% - 80% 3. Baik: skor benar >80% (Khomsan, 2021)	Ordinal
Kemampuan membaca Informasi Nilai Gizi	Kemampuan merupakan bentuk aplikasi dan analisis dari pengetahuan (Notoatmodjo, 2010) Informasi Nilai Gizi merupakan daftar kandungan zat gizi pangan pada label pangan sesuai dengan format yang dibakukan (BPOM, 2022) Kemampuan membaca informasi nilai gizi merupakan kemampuan mengenai informasi kuantitatif terkait jumlah kandungan gizi yang tertera pada kemasan (Purnama, 2022)	Kuesioner	Salah: skor 0 Benar: skor 1 1. Kurang: skor benar < median 2. Baik: skor benar \geq median (Purnama, 2022)	Ordinal
Perilaku Konsumsi minuman dalam kemasan	Perilaku konsumsi merupakan tindakan atau kegiatan mengonsumsi suatu makanan ataupun minuman yang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan maupun	SQFFQ	1. Rendah: konsumsi \leq median 2. Tinggi: konsumsi > median (Ghaisani, 2018)	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	perasaan dan presepsi (Kholid, 2012) Minuman dalam kemasan merupakan produk minuman dalam kemasan yang memiliki rasa karena diberi bahan tambahan pemanis (Kusnadi, 2022) Pengukuran perilaku konsumsi minuman dalam kemasan meliputi konsumsi selama 1 bulan terakhir (Ghaisani, 2018)			

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan. Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* untuk mengukur hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* untuk menentukan hipotesis dan hasil penelitian dianalisis dengan bantuan program *SPSS 16.0*. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yakni seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sehingga seluruh anggota populasi merupakan sampel (Sugiono, 2020). Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021 dan 2022 dengan jumlah mahasiswa aktif angkatan 2021 yaitu 58 responden dan angkatan 2022 yaitu 88 responden, maka jumlah data yang diperoleh sebanyak 146 sampel.

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada tempat penelitian yang diperoleh dengan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daftar pertanyaan (kuesioner) dan wawancara kepada Mahasiswa Program Studi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Data sekunder adalah data yang diperoleh baik dari buku, jurnal ataupun data yang diperoleh dari Program Studi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar persetujuan responden (*Informed Consent*), hasil kuesioner pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi serta hasil wawancara konsumsi minuman dalam kemasan selama 1 bulan terakhir dengan menggunakan formulir *Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQFFQ).

Kuesioner pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi terdiri dari 18 pertanyaan, terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan dan 8 pertanyaan kemampuan membaca informasi nilai gizi dan SQFFQ terdiri dari beberapa jenis minuman dalam kemasan. Penelitian dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yakni 1) peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan, 2) peneliti membagikan kuesioner kepada responden, 3) peneliti menjelaskan lembar persetujuan dan cara pengisian kuesioner, 4) peneliti memberikan waktu untuk pengisian kuesioner, 5) pengisian lembar SQFFQ dilakukan melalui wawancara terhadap responden tentang konsumsi minuman dalam kemasan selama 1 bulan terakhir.

Indikator instrumen pengetahuan, kemampuan membaca informasi nilai gizi dan jenis minuman dalam kemasan pada SQFFQ dapat dilihat pada Tabel 3.2, Tabel 3.3 dan Tabel 3.4

Tabel 3.2 Indikator Instrumen Pengetahuan

Variabel	Indikator	No item	Total item
Pengetahuan	Pengetahuan label pangan	1,2,8	3
	Keterangan gizi pada ING	3,4,5,6,7	5
	Lembaga penerbit label pangan dan ING	9,10	2
Total			10

Tabel 3.3 Indikator Instrumen Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi

Variabel	Indikator	No item	Total item
Kemampuan membaca informasi nilai gizi	Jumlah kandungan gizi pada ING 1 sajian	1,2,3	3
	Jumlah kandungan gula pada ING	4,6	2
	Jumlah kandungan gula pada ING 2,5 sajian	5	1
	Perbandingan kandungan gula pada 2 ING	7,8	2
Total			8

Tabel 3.4 Jenis Minuman dalam Kemasan pada SQFFQ

Variabel	Indikator	Jumlah item	Lainnya
Minuman dalam kemasan	Minuman bersoda	7	1
	Minuman teh	15	1
	Minuman kopi	7	1
	Minuman penyegar	16	1
	Minuman sirup	4	1
	Minuman energi	6	1
	Minuman sari buah	11	1
	Minuman susu	9	1
	Minuman lainnya	5	1
Total		80	9

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat diberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Data responden diolah dengan tahapan *editing* (pengeditan data), *coding* (pengkodean data), *entry* (pemasukan data), dan *cleaning* (pemeriksaan data). Data kuesioner pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi responden diperiksa dan diberi kode 0 jika jawaban salah dan kode 1 jika jawaban benar, data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke *Ms.Excel* dan diperiksa kembali untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data. Data SQFFFQ hasil wawancara diperiksa dan diberi kode pada setiap konsumsi minuman dalam kemasan yang dikonsumsi kemudian dimasukkan ke *Ms.Excel* serta dihitung rata-rata kandungan gula yang dikonsumsi selama 1 bulan dan diperiksa kembali untuk meminimalisir kesalahan dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencatatan data. Hasil konsumsi kemudian dikategorikan berdasarkan nilai median yang didapatkan.

Analisis data dilakukan dengan bantuan *software Ms.Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS 16.0)* dengan 2 metode yakni, analisis univariat yaitu untuk mendeskripsikan karakteristik pada variabel independen dan dependen serta analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel serta untuk mengetahui hasil hipotesis penelitian. Uji analisis hubungan antar variabel independen dan variabel dikatakan bermakna apabila $p\ value < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam instrumen penelitian adalah uji coba kuesioner untuk mengetahui kuesioner bersifat valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika hasil r hitung $> r$ Tabel, Jika r hitung $< r$ Tabel maka item koesioner tidak valid. Sedangkan uji reliabilitas jika didapatkan nilai $\alpha > 0,6$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 44 mahasiswa Program Studi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2023 yang bukan termasuk sampel penelitian, kemudian hasil uji coba diolah untuk menguji validitas menggunakan program SPSS. Hasil pengujian validitas menggunakan rumus *correlation pearson* yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan Tabel nilai koefisien pada taraf signifikasi 5% atau taraf kepercayaan 95%.

Hasil uji validitas dari 15 item kuesioner pengetahuan yang telah dilakukan uji, terdapat 10 item kuesioner pengetahuan yang memiliki r hitung $> r$ Tabel dan dari 10 item kuesioner kemampuan membaca informasi nilai gizi terdapat 8 item item kuesioner kemampuan membaca informasi nilai gizi yang memiliki r hitung $> r$ Tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan 3.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,378	0,297	Valid
X1.2	0,441	0,297	Valid
X1.3	0,530	0,297	Valid
X1.4	0,582	0,297	Valid
X1.5	0,322	0,297	Valid
X1.6	0,674	0,297	Valid
X1.7	0,596	0,297	Valid
X1.8	0,377	0,297	Valid
X1.9	0,494	0,297	Valid
X1.10	0,441	0,297	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,487	0,297	Valid
X2.2	0,576	0,297	Valid
X2.3	0,652	0,297	Valid
X2.4	0,318	0,297	Valid
X2.5	0,755	0,297	Valid
X2.6	0,487	0,297	Valid
X2.7	0,714	0,297	Valid
X2.8	0,610	0,297	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada 44 mahasiswa Program Studi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2023 yang bukan termasuk sampel penelitian, kemudian hasil uji coba diolah dengan bantuan program SPSS. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu jika nilai $\alpha > 0,6$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas berdasarkan kuesioner pengetahuan dan kuesioner kemampuan membaca informasi nilai gizi yang telah dilakukan uji memiliki nilai $\alpha > 0,6$ sehingga dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,69	Reliabel
Kemampuan membaca Informasi Nilai Gizi	0,70	Reliabel

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 134 orang (91,8%), hampir setengah responden berumur 20 tahun sebanyak 66 orang (44,5%), hampir setengah responden memiliki uang saku harian rentang Rp 21.000-30.000 sebanyak 66 orang (44,5%). Dominasi alasan responden mengonsumsi minuman dalam kemasan didasarkan pada rasa yang enak sebanyak 122 (83,6%). Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan didominasi pada tingkat baik sebanyak 82 orang (56,2%), tingkat kemampuan membaca informasi nilai gizi didominasi pada tingkat baik sebanyak 113 orang (77,4%) dan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan mendapati hasil yang tidak jauh berbeda yakni tingkat rendah sebanyak 74 orang (50,4%). Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan (p value < 0,05). Sehingga berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan pada mahasiswa gizi.

5.2 Saran

Bagi mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi sehingga mampu mengubah perilaku konsumsi minuman dalam kemasan menjadi lebih rendah. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran hubungan pengetahuan dan kemampuan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi minuman dalam kemasan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan tingkat kepatuhan membaca informasi nilai gizi dengan perilaku konsumsi. Bagi instansi terkait diharapkan dapat memperbaharui label pangan suatu produk kemasan, seperti makanan dan minuman kemasan yang mengandung tinggi gula diberi tanda sesuai tingkatan penggunaan gula pada produk sehingga konsumen dapat membedakan dengan melihat tanda pada produk kemasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Armelia, Y dan R, Irianto. 2021. Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal EcoGen*, 4(3): 418-426.
- Bella, I., R. Majid dan F. Prasetya. 2023. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Kemampuan Membaca Label Informasi Nilai Gizi Pangan Kemasan pada Remaja Indomaret Piere Tendean Baruga Kota Kendari Tahun 2022. *Jurnal WINS*, 3(4): 151-156.
- Boediman, D. 2011. *Pengetahuan Gizi Untuk Masyarakat Awam*. Jakarta: Gajah Mada University Press. 46 hal.
- BPOM. [Badan Penyelenggara Obat dan Makanan]. 2020. *Pedoman Label Pangan Olahan*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan. 122 hal.
- _____. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Tahun 2011, *tentang Tatalaksana Pendaftaran Pangan Olahan*. Jakarta: BPOM RI.
- _____. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018, *tentang Label Pangan Olahan*. Jakarta: BPOM RI.
- _____. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019, *tentang Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: BPOM RI.
- _____. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019, *tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan*. Jakarta: BPOM RI.
- BSN. [Badan Standarisasi Nasional]. 2004. *Bahan Tambahan Pemanis Buatan Persyaratan Penggunaan Dalam*. Jakarta: (BSN) SNI. 42 hal.
- Budioro, B. 2001. *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Universitas Diponegoro. 196 hal.
- Cahyadi, W. 2009. *Analisis & Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 400 hal.
- Danang, S. 2013. *Perilaku Konsumen (Panduan Riset Sederhana untuk Mengenal Konsumen)*. Jakarta: CAPS. 236 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Daniel, C. 2023. Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Konsumsi Gula pada Mahasiswa Non Kesehatan. *Jurnal Gizi Unimus*, 12(2): 93-106.
- Facjridin, I., E. M. Mosipate dan S. M. Yunus. 2022. The Habits of Reading ING Labels of Sugar Sweetened Beverages among Adolescents and Adults In Makassar. *Jurnal Gizi dan Keluarga*, 2(1): 25-33.
- Fauzi, H. 2021. *Tempat Ketiga bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Deepublish. 68 hal.
- Fitri, N., Metty dan E. Yuliaty. 2020. Pengetahuan dan Kebiasaan Membaca Label Informasi Nilai Gizi Makanan Kemasan Tidak Berhubungan dengan Status Gizi pada Mahasiswa Asrama Kutai Kartanegara di Yogyakarta. *Jurnal Gizido*, 12(1): 45-54. DOI: <https://doi.org/10.47718/gizi.v12i1.1120>
- Febrianto, M. 2017. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan di MI Sulaimaniyah Jombang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1): 7-17.
- Ghaisani, A. 2018. Hubungan Pengetahuan Gizi, Kemampuan Membaca Label Informasi Nilai Gizi dan Pola Konsumsi Minuman Kemasan Berpemanis dengan Status Gizi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Gibney, M., B. Margetts., J. Kearney dan L. Arab. 2005. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Andry Hartono, penerjemah. Jakarta: EGC. Terjemahan dari: *Public Heath Nutrition*.
- Hadijaya, Y. 2015. *Organisasi Kemahasiswaan dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa*. Medan: Perdana Publishing. 136 hal.
- Haidar, A., F. Carey., N. Ranjit., N. Archer dan D. Hoelscher. 2017. Self-Reported Use of Nutrition Labels to Make Food Choices Isassociated with Healthier Dietary Behaviours in Adolescents. *Public Health Nutrition*, 20(13): 2329-2339.
- Harvard. 2019. *How Sweet It Is?*. Amerika Serikat: Harvard University. 2 page.
- Herviana. C. Anggraini dan S. Pratiwi. 2022. Gambaran Tingkat Pengetahuan Gizi Mahasiswa Jurusan Ilmu Gizi di Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan di Indonesia*, 2(3): 155-162. DOI: <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i3.882>
- Hidayah, A. N dan R. D. Soeyono. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Label Informasi Gizi dengan Praktik Membaca Label Informasi Gizi pada Minuman Kemasan. *JIMKesmas*, 8(3): 113-119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Huda, Q dan D. Andrias. 2017. Sikap dan Perilaku Membaca Informasi Gizi pada Label Pangan Serta Pemilihan Pangan Kemasan. *Media Gizi Indonesia*. 11(2): 175-181.
- IDF. [International Diabetes Federation]. 2021. *Diabetes Atlas*. Belgia: Novo Nordisk. 141 page.
- Infodatin. 2020. *Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Melitus*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 10 hal.
- Iwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media. 227 hal.
- Kemenkes. [Kementerian Kesehatan]. 2019. *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- _____. 2019. *Laporan Provinsi Riau RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- _____. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2013, *tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam, dan Lemak Serta Pesan Kesehatan untuk Pangan Olahsan dan Pangan Siap Saji*. Jakarta: Kemenkes RI.
- _____. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014, *tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kholid, A. 2012. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Depok: Raja Grafindo Persada. 157 hal.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor: IPB Press. 108 hal.
- Kusnadi, G., C. Segalita., I. E. Novita dan Herlinda, O. 2022. *Penerapan Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK) di Asia Tenggara: Pembelajaran untuk Indonesia*. Jakarta: Cisd. 20 hal.
- Lalita, B. 2022. Review Interaksi Senyawa Antioksidan The dengan Makronutrien dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Antioksidan. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Soegijapranata: Semarang.
- Muchtadi, D. 2014. *Pengantar Ilmu Gizi*. Bandung: Alfabeta. 234 hal.
- Ningrum, A, K. 2015. *Pengetahuan Label Kemasan Pangan*. Malang: Gunung Samudera. 162 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 155 hal.
- _____. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 168 hal.
- Nurjayanti, E., N. S. Rahayu dan A. Fitriani. 2020. Pengetahuan Gizi, Durasi Tidur dan *Screen Time* Berhubungan dengan Tingkat Konsumsi Minuman Berpemanis pada Siswa SMP Negeri 11 Jakarta. *ARGIPA*, 5(1): 34-43.
- Maemunah, S dan A. Sjaaaf. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi, Kemampuan Membaca Label Informasi Nilai Gizi, Penggunaan Label Informasi Nilai Gizi dan Frekuensi Konsumsi Mi Instan pada Konsumen Jakarta dan Sekitarnya. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(2): 129-136. DOI: <https://doi.org/10.52021/ijhd.v2i2.65>
- Mahfudin, A dan P. Kurnia. 2021. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Membaca Label Informasi Nilai Gizi pada Ahli Gizi di Surakarta. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 5(1): 47-66. DOI: <https://doi.org/10.35842/ilgi.v5i1.209>
- Majid, M., Suhera dan Haniarti. 2018. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, *Body Image*, Asupan Energi dan Status Gizi pada Mahasiswa Gizi dan Non Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 1(1): 24-33. DOI: <https://doi.org/10.31850/makes.v1i1.99>
- Maryana, A., E. Wijanarka, Suryani, Iswanto dan H. E. Widyawati. 2022. *Menyiapkan Soft Skills bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Samudra Biru. 162 hal.
- Melinda, A dan E. Farida. 2021. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Unnes dalam Membaca Label Informasi Nilai Gizi. *Jurnal Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3): 491-498.
- Minanti, S dan A. Sartika. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terkait Label Gizi terhadap Sikap Konsumsi Produk Minuman Kemasan Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan Bandung. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 3(2): 7-15.
- Mortera, R., B. Yasmin dan A. Gugliucci. 2019. Fructose at The Crossroads of The Metabolic Syndrome and Obesity Epidemics. *Frontiers in Boiscience*. 24(2): 186-211. DOI: <https://doi.org/10.2741/4713>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purnama, A, S. 2022. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Label Informasi Nilai Gizi, Persepsi terhadap Rasa Produk, dan Faktor Lain dengan Kepatuhan Membaca Label Informasi Nilai Gizi pada Siswa/I SMK Mandalahayu. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia: Depok.
- Putri, D. 2021. *Budaya Antikorupsi Menurut Perspektif Mahasiswa*. Kediri: CV Srikandi Kreatif Nusantara. 276 hal.
- Rahayu, S, T. 2016. Pengetahuan sebagai Faktor Dominan Kebiasaan Membaca Label Informasi Gizi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul: Jakarta.
- Rohman, A. 2017. *Analisis Bahan Pangan Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 332 hal.
- Saimun, H. 2020. *Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. Nusa Tenggara Barat: CV Elhikam Press. 123 hal.
- Sari, R. 2023. Hubungan Antara Pengetahuan Mengenai Label Informasi Nilai Gizi dengan Pembelian Makanan Instan dan Snack Tinggi Kalori pada Mahasiswa Program Studi Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Nutrire Diaita*, 15(2): 46-53.
- Sari, S., D. Utari dan T. Sudiarti. 2021. Konsumsi Minuman Berpemanis Kemasan pada Remaja. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, 5(1): 91-100. DOI: <https://doi.org/10.35842/ilgi.v5i1.253>
- Shinta, A., V. Sujipto dan M. Putri. 2023. Pengaruh Media Sosial Instagram @fyindonesians terhadap Kebutuhan Informasi Kandungan Gula pada Kopi Ready to Drink. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2): 133-155.
- Sitorus, R. 2009. *Makanan Sehat dan Bergizi*. Bandung: Yrama Widya. 156 hal.
- Sugiono. Puspandhani, M, E. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 800 hal.
- Suhardjo. 2006. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara. 99 hal.
- Tarigan, N. 2023. Konsumsi Air Putih dan Minuman Manis, *Spft Drink*/Minuman Berkarbonasi, Minuman Berenergi, Mie Instan dan Makanan Olahan pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 18(1): 28-36.
- UU RI Nomor 8 Tahun 1999, *tentang Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.



UU RI Nomor 18 Tahun 2012, *tentang Pangan*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.

Veronica, M. I., Ilmi dan Y. Octaria. Kandungan Gula Sangat Tinggi dalam Minuman The Susu dengan Topping Boba. *Jurnal Amerta Nutrition*, 6(1): 171-176.

Veronika, A., T. Puspitawati dan A. Fitriani. 2021. Associations Between Nutrition Knowledge, Protein-Energy Intake and Nutritional Status of Adolescents. *Jurnal of Public Health Research*, 10(2). DOI: <https://dx.doi.org/10.4081/jphr.2021.2239>

Wahyuni, E. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal AKMENIKA*, 4(1): 133-148.

WHO. [World Health Organization]. 2022. Who.int. *Non Communicable Diseases*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>. Diakses, 17 Oktober 2022.

Winarno, F, G dan F. Kartawidjajaputra. 2007. *Pangan Fungsional dan Minuman Energi*. Bogor: M-Brio Press. 174 hal.

Yuliana, I., I. Sari dan F. Febri. 2023. Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dalam Membaca Label Informasi Nilai Gizi Menggunakan Media Booklet Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3): 312-318. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i3.16370>

Yulianti, R dan S. Mardiyah. 2023. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Minuman Kemasan Berpemanis pada Remaja. *Jurnal Sains Kesehatan*, 30(3): 90-99.

Zahara S dan Tryanti. 2009. Kepatuhan Membaca Label Informasi Zat Gizi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 4(1): 78-83.

Zamrodah, Y. 2018. Gaya Pembuatan Keputusan Generasi Y terhadap Niat Membeli Kembali Minuman dalam Kemasan (Gender Sebagai Variabel Moderator). *Jurnal Abdi Insani*, 15(2): 1-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Surat *Ethical Clearance*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

PROGRAM STUDI : • PROFESI NERS • PENDIDIKAN PROFESI BIDAN • S1 ILMU KEPERAWATAN
• S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT • S1 KEBIDANAN • S1 INFORMATIKA KESEHATAN
• D.III KEPERAWATAN • D.III KEBIDANAN

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.035/IKES PN/KEPK/IV/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : DWI DIMAS NANDA SEPTYA
Principal In Investigator

Nama Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MEMBACA INFORMASI NILAI GIZI DENGAN
PERILAKU KONSUMSI MINUMAN MANIS KEMASAN PADA MAHASISWA GIZI"**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ABILITY TO READ OF NUTRITION FACTS WITH THE
CONSUMPTION BEHAVIOR OF PACKAGED SWEET DRINKS AMONG NUTRITION STUDENTS"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 April 2024 sampai dengan tanggal 20 April 2025.

This declaration of ethics applies during the period April 20, 2024 until April 20, 2025. April 20, 2024

Professor and Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan di Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan pada Mahasiswa Gizi” maka saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dwi Dimas Nanda Septya
NIM : 12080321820
Program Studi : S1 Gizi
Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Alamat : Jl. Suka Karya, Panam, Pekanbaru

Dengan ini memohon kesediaan anda untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner yang terlampir. Responden bebas memilih jawaban yang dianggap paling benar, jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat masing masing. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan kepada responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya berikan. Atas kesediannya, saya mengucapkan terima kasih dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Pekanbaru, Maret 2024

Peneliti

(Dwi Dimas Nanda Septya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Alamat :

No. Hp :

Prodi/Kelas :

Angkatan :

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Dimas Nanda Septya Mahasiswi Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian **“Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi dengan Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan pada Mahasiswa Gizi”** Data yang didapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Maret 2024

UIN SUSKA RIAU
()

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4. Kuesioner Karakteristik, Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi

KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN MEMBACA INFORMASI NILAI GIZI DENGAN PERILAKU KONSUMSI MINUMAN DALAM KEMASAN

A. KARAKTERISTIK

Petunjuk pengisian: Isilah pertanyaan dan berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling menggambarkan Anda dalam pemilihan dan mengonsumsi produk minuman dalam kemasan. Jawaban boleh lebih dari satu.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Uang saku harian:

- Rp. 5.000 – 15.000
- Rp. 15.000 – 25.000
- Rp. 25.000 – 35.000
- Rp. 35.000 – 45.000
- Rp. \geq 50.000

Alasan mengonsumsi minuman dalam kemasan:

- Harga murah
- Kemasan menarik
- Rasanya enak
- Pengaruh sosial media/iklan
- Ajakan teman/saudara/lainnya
- Lainnya (.....)

B. PENGETAHUAN

Petunjuk pengisian: Berikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang Anda anggap paling benar.

1. Yang dimaksud dengan label produk pangan adalah...
 - a) Kemasan pangan yang berwarna warni
 - b) Keterangan mengenai pangan baik berupa tulisan, gambar atau simbol
 - c) Keterangan mengenai isi produk
2. Berikut ini adalah termasuk dari komponen label pangan yang wajib dicantumkan, kecuali...
 - a) Nama produk dan daftar bahan yang digunakan
 - b) Saran penyajian
 - c) Informasi nilai gizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta rillia Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam label informasi nilai gizi menampilkan beberapa nilai gizi sebagai berikut, kecuali...
 - a) Total kalori
 - b) Jumlah sajian
 - c) Tanggal kadaluwarsa
4. Keterangan gizi yang paling awal dicantumkan pada label informasi nilai gizi pada produk pangan adalah...
 - a) Jumlah kandungan energi total
 - b) Jumlah kandungan karbohidrat total
 - c) Jumlah kandungan protein total
5. Dalam label informasi nilai gizi mencantumkan beberapa kandungan gizi yakni...
 - a) Kandungan energi, protein, lemak dan gula
 - b) Kandungan energi, protein, lemak, karbohidrat, gula dan garam
 - c) Kandungan energi, protein, lemak dan karbohidrat
6. Jika 1 produk kemasan minuman memiliki berat 300ml, dan setiap sajiannya tertulis berat 150ml, berapa total sajian dalam 1 kemasan...
 - a) 1 sajian perkemasan
 - b) ½ sajian perkemasan
 - c) 2 sajian perkemasan
7. Keterangan “energi total” pada informasi nilai gizi ditunjukkan untuk...
 - a) Jumlah kandungan energi yang diperlukan tubuh
 - b) Jumlah kandungan energi pada produk
 - c) Jumlah kandungan energi maksimal
8. “Tidak cocok untuk anak dibawah umur 3 tahun” merupakan salah satu contoh informasi yang dicantumkan pada label, yang berarti...
 - a) Cocok untuk usia lanjut
 - b) Cocok untuk anak usia 3 tahun
 - c) Cocok untuk usia 3 tahun keatas
9. Penerbitan sertifikasi halal pada produk kemasan dikeluarkan berdasarkan fatwa MUI oleh...
 - a) Badan Penyelenggara Obat dan Makanan (BPOM)
 - b) Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)
 - c) Majelis Ulama Indonesia (MUI)
10. Penyeleggara yang menilai keamanan, mutu, dan gizi serta memberikan tanda atau nomor pada produk minuman kemasan adalah...
 - a) Badan Penyelenggara Obat dan Makanan (BPOM)
 - b) Dinas kesehatahan
 - c) Pihak perusahaan

C KEMAMPUAN MEMBACA INFORMASI NILAI GIZI

Petunjuk Pengisian: Berikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang Anda anggap paling benar. Berikut ini merupakan gambar label informasi nilai gizi pada kemasan minuman dalam.

Berikut gambar label informasi nilai gizi pada produk minuman dalam kemasan. Untuk pertanyaan nomor 1-4, silahkan perhatikan gambar informasi nilai gizi pada produk A dibawah ini.

INFORMASI NILAI GIZI / NUTRITION FACTS		
Takaran saji / Serving size 1 kotak / pack (200ml) 1 Sajian per kemasan / 1 Serving per container		
JUMLAH PER SAJIAN / AMOUNT PER SERVING		
Energi Total / Total Calories	80 kkal (kcal)	
Energi dari Lemak / Energy from Fat	0 kkal (kcal)	
	% AKG* / %DV*	
Lemak Total / Total Fat	0 g	0%
Lemak Jenuh / Saturated Fat	0 g	0%
Protein	2 g	3%
Karbohidrat Total / Total Carbohydrate	19 g	6%
Serat pangan / Fiber	5 g	16%
Gula / Sugar	15 g	
Garam (natrium) / Salt (sodium)	35 mg	2%
*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2,150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah. * Percent Daily Values are based on a 2,150 calorie diet. Your daily value may be higher or lower depending on your calorie needs.		

- Berapa jumlah karbohidrat yang terkandung dalam setiap sajian produk A?
 - 15 gram
 - 19 gram
 - 21 gram
- Berapa jumlah lemak yang terkandung, dalam setiap sajian produk A?
 - 5 gram
 - 4 gram
 - 0 gram
- Berapa jumlah gula yang terkandung dalam setiap sajian produk A?
 - 15 gram
 - 17 gram
 - 5 gram
- Jika Anda mengonsumsi 2 kemasan produk A, berapa jumlah gula yang Anda dapatkan?
 - 15 gram
 - 90 gram
 - 30 gram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pertanyaan nomor 5, silahkan perhatikan gambar informasi nilai gizi pada produk B dibawah ini.

INFORMASI NILAI GIZI (NUTRITION FACTS)		
Takaran Saji (Serving Size)	200 ml	
Jumlah Sajian Per Kemasan (Servings Per Container)	±2,5	
JUMLAH PER SAJIAN (AMOUNT PER SERVING)		
Energi Total (Total Calories)	80 kkal	
Energi dari Lemak (Calories from Fat)	0 kkal	
		%AKG/%DV*
Lemak Total (Total Fat)	0 g	0%
Protein	0 g	0%
Karbohidrat Total (Total Carbohydrate)	19 g	6%
Gula (Sugars)	18 g	
Natrium (Sodium)	10 mg	1%
*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah		
*Percent DV are based on a 2150 calories diet. Your daily values maybe higher or lower depend on your calorie needs.		

5. Berapa jumlah gula yang terkandung dalam setiap kemasan produk B?
- 18 gram
 - 30 gram
 - 45 gram

Untuk pertanyaan nomor 6, silahkan perhatikan gambar informasi nilai gizi pada produk C dibawah ini.

INFORMASI NILAI GIZI (Nutrition Facts)			
Takaran Saji 200ml (1 Kotak)	Serving Size 200ml/6.76 fl. oz (1 Pack)		
1 Sajian per Kemasan	1 Serving per Container		
JUMLAH PER SAJIAN (AMOUNT PER SERVING)			
Energi Total 160 kkal	Total Energy 160 kcal		
Energi dari Lemak 35 kkal	Energy from Fat 35 kcal		
		%AKG/ %DV*	
Lemak Total (Total Fat)	4 g	6 %	
Kolesterol (Cholesterol)	10 mg	4 %	
Lemak Jenuh (Saturated Fat)	3 g	15 %	
Protein	6 g	10 %	
Karbohidrat Total (Total Carbohydrate)	24 g	7 %	
Gula (Sugars)	19 g		
Garam (Natrium) (Sodium)	45 mg	3 %	
Vitamin A	20 %	Vitamin B12	20 %
Vitamin C	8 %	Biotin	15 %
Vitamin D3	15 %	Kolin (Choline)	8 %
Vitamin K	6 %	Kalsium (Calcium)	15 %
Vitamin B1	15 %	Seng (Zinc)	6 %
Vitamin B2	15 %	Magnesium	10 %
Vitamin B3	10 %	Fosfor (Phosphorus)	25 %
Vitamin B5	10 %	Selenium	8 %
Vitamin B6	15 %	Kalium (Potassium)	6 %

6. Jika Anda mengonsumsi 2 kemasan produk C, berapa total gula yang Anda dapatkan?
- 19 gram
 - 38 gram
 - 26 gram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pertanyaan nomor 7-8, silahkan perhatikan gambar informasi nilai gizi produk D dan produk E dibawah ini.

INFORMASI NILAI GIZI		
JUMLAH PER KEMASAN (150 ml)		
Energi total 80 kkal		
		%AKG*
Lemak total	0 g	0 %
Lemak jenuh	0 g	0 %
Protein	0 g	0 %
Karbohidrat total	20 g	6 %
Serat pangan	5 g	15 %
Gula	15 g	
Garam (Natrium)	15 mg	1 %
Vitamin A		55 %
Vitamin C		30 %
Vitamin E		45 %

* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.

D

INFORMASI NILAI GIZI (Nutrition Facts)			
Istilah Barah		150 g	
Takaran Saji (Serving Size)		300 g	
Jumlah Sajian Per Kemasan (Serving Size Per Container)		1/2	
JUMLAH	Per Kemasan (150g)	Per Takaran Saji (300g)	
Energi Total	40 kkal	80 kkal	
	% AKG*	% AKG*	
Lemak Total (Total Fat)	0g	0%	0g
Protein	0g	0%	0g
Karbohidrate Total (Total Carbohydrate)	9g	3%	19g
Serat Pangan (Dietary Fiber)	1g	1%	1g
Gula (Sugar)	5g		10g
Natrium (Sodium)	55mg	3%	110mg
Kalsium		2%	4%
Zat Besi		2%	4%
Vitamin C		25%	50%

*Persen AKG berdasarkan kebutuhan 2.150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.
*Percent Daily values are based on a 2.150 kcal. Your daily values may be higher or lower depending on your calorie needs.

E

7. Dengan membandingkan produk D dan produk E, manakah yang memiliki gula lebih banyak?
 - a) Produk D
 - b) Produk E
 - c) Produk D dan produk E memiliki jumlah gula yang sama
8. Jika Anda sebagai mahasiswa gizi ingin mengonsumsi minuman manis kemasan dengan memperhatikan kandungan gula yang lebih sedikit, manakah yang akan Anda pilih antara produk D dan Produk E?
 - a) Produk D
 - b) Produk E
 - c) Tidak keduanya



Lampiran 5. Formulir *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQFFQ)

FORMULIR SQFFQ

Enumerator :

Tanggal pengambilan data :

Nama responden :

Petunjuk Pengisian: pengisian akan dilakukan oleh peneliti atau enumerator melalui wawancara dengan responden sesuai dengan konsumsi minuman dalam kemasan responden selama 1 bulan terakhir.

Jenis minuman	Frekuensi Konsumsi											Porsi (ml)
	Hari			Minggu				Bulan			Tidak pernah	
	1	2	≥3	1	2	3	≥4	1	2	≥3		
Minuman bersoda												
Big Cola												
Coca-cola												
Fanta												
Sprite												
Pepsi												
Bintang												
Tebs												
Lain-lain (.....)												
Minuman teh												
Fresh tea												
Fruit tea												
Ichi ocha												
Nu greentea												
Nu milktea												
Nu teh tarik												
Mytea												
S-tee												
Teh sosro												

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teh javana																			
Teh kotak																			
Teh gelas																			
Teh botol																			
Teh pucuk																			
Zestea																			
Lain-lain (.....)																			
Minuman kopi																			
ABC																			
Cafela																			
Capucino																			
Del monte																			
Good day																			
Kopiko																			
Nescafe																			
Lain-lain (.....)																			
Minuman penyegar																			
Adem sari																			
Aquarius																			
Badak teangin																			
Cap kaki tiga																			
Cap panda																			
Cocoday																			
Coolant																			
Hemaviton C 1000																			
Hydrococo																			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyegar cap badak																			
Lasegar																			
Mizone																			
Pocari sweet																			
Super O ₂																			
Vitazone																			
YOU C 1000																			
Lain-lain (.....)																			
Minuman sirup																			
ABC sirup																			
Indofood																			
Marjan sirup																			
Kurnia																			
Lain-lain (.....)																			
Minuman energi																			
Extra joss																			
Kratingdaeng																			
Hemaviton																			
Kukubima																			
Monster																			
Redbull																			
Lain-lain (.....)																			
Minuman sari buah																			
ABC kacang hijau																			
ABC jus																			
Buavita																			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Country																			
Floridina																			
Good mood																			
Happy jus																			
Minute maid																			
Nutriboost																			
Mountea																			
Ultra sari kacang																			
Lain-lain (.....)																			
Minuman susu																			
Boneeto																			
Frisian flag																			
Hilo																			
Indomilk																			
Milkuat																			
Milo																			
Real good																			
Ultramilk																			
Milku																			
Lain-lain (.....)																			
Minuman lainnya																			
Ale-ale																			
Mogu-mogu																			
Torpedo																			
Okky drink																			
Collagen																			
Lain-lain (.....)																			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Penjelasan pengisian kuesioner



2) Pengisian kuesioner



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Wawancara SQFFQ (konsumsi minuman dalam kemasan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Analisis data

1) Uji validalitas dan reliabilitas variabel pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	16

2) Uji validalitas dan reliabilitas variabel kemampuan membaca informasi nilai gizi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3). Uji univariat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	135	92.5	92.5	92.5
	Laki laki	11	7.5	7.5	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 tahun	2	1.4	1.4	1.4
	19 tahun	34	23.3	23.3	24.7
	20 tahun	65	44.5	44.5	69.2
	21 tahun	40	27.4	27.4	96.6
	22 tahun	5	3.4	3.4	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Uang Saku Harian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10.000	7	4.8	4.8	4.8
	11.000-20.000	30	20.5	20.5	25.3
	21.000-30.000	65	44.5	44.5	69.9
	31.000-40.000	25	17.1	17.1	87.0
	>40.000	19	13.0	13.0	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

4) Analisis alasan konsumsi minuman dalam kemasan

Harga Murah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak menjawab	99	67.8	67.8	67.8
	Harga murah	47	32.2	32.2	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Kemasan Menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak menjawab	123	84.2	84.2	84.2
	Kemasan menarik	23	15.8	15.8	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Rasa enak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak menjawab	24	16.4	16.4	16.4
	Rasanya enak	122	83.6	83.6	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Pengaruh sosialmedia/iklan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak menjawab	108	74.0	74.0	74.0
	Pengaruh sosial media/iklan	38	26.0	26.0	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ajakan teman/saudara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak menjawab	101	69.2	69.2	69.2
	Ajakan teman/saudara	45	30.8	30.8	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	1.4	1.4	1.4
	Sedang	62	42.5	42.5	43.8
	Baik	82	56.2	56.2	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	33	22.6	22.6	22.6
	Baik	113	77.4	77.4	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Konsumsi Minuman dalam Kemasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	74	50.7	50.7	50.7
	Tinggi	72	49.3	49.3	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Uji bivariat

Pengetahuan * Konsumsi Minuman dalam Kemasan

Crosstab

			Konsumsi Minuman dalam Kemasan		Total
			Rendah	Tinggi	
Pengetahuan	Kurang	Count	1	1	2
		% within Pengetahuan	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	.7%	.7%	1.4%
	Sedang	Count	22	40	62
		% within Pengetahuan	35.5%	64.5%	100.0%
		% of Total	15.1%	27.4%	42.5%
	Baik	Count	51	31	82
		% within Pengetahuan	62.2%	37.8%	100.0%
		% of Total	34.9%	21.2%	56.2%
Total	Count	74	72	146	
	% within Pengetahuan	50.7%	49.3%	100.0%	
	% of Total	50.7%	49.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.078 ^a	2	.006
Likelihood Ratio	10.202	2	.006
Linear-by-Linear Association	8.838	1	.003
N of Valid Cases	146		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi * Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan

Crosstab

			Perilaku Konsumsi Minuman dalam Kemasan		Total
			Rendah	Tinggi	
Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	Kurang	Count	10	23	33
		% within Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	30.3%	69.7%	100.0%
		% of Total	6.8%	15.8%	22.6%
	Baik	Count	64	49	113
		% within Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	56.6%	43.4%	100.0%
		% of Total	43.8%	33.6%	77.4%
Total		Count	74	72	146
		% within Kemampuan Membaca Informasi Nilai Gizi	50.7%	49.3%	100.0%
		% of Total	50.7%	49.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.086 ^a	1	.008		
Continuity Correction ^b	6.072	1	.014		
Likelihood Ratio	7.232	1	.007		
Fisher's Exact Test				.010	.007
Linear-by-Linear Association	7.038	1	.008		
N of Valid Cases ^b	146				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,27.

b. Computed only for a 2x2 table

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				3.333
ln(Estimate)				1.100
Std. Error of ln(Estimate)				.424
Asymp. Sig. (2-sided)				.009
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		1.145
		Upper Bound		7.764
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		1.930
		Upper Bound		.270

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.